

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persaingan ketat dalam suatu perusahaan membuat setiap perusahaan harus melakukan pengembangan atau perluasan usaha dalam upaya untuk bertahan dan mampu bersaing dengan perusahaan yang masih baru. Hal tersebut dapat dilakukan melalui berbagai aspek diantaranya melalui penambahan modal, meminimalkan biaya produksi dan biaya operasional serta dari aspek lainnya.

Pengembangan dan perluasan usaha perusahaan salah satunya dapat dilakukan dengan cara penambahan aktiva tetap yang sudah ada maupun penambahan aktiva tetap lama yang membutuhkan biaya operasional yang tinggi. Aktiva tetap adalah seluruh aset yang dimiliki perusahaan dimana aset tersebut memiliki nilai ekonomis dan masa pemanfaatan lebih dari satu tahun. Menurut Samryn (2015:162) Aktiva tetap adalah komponen aktiva jangka panjang yang paling besar nilainya dalam perusahaan. Dalam suatu usaha aset tetap sangatlah penting bagi perusahaan, aset tetap dalam perusahaan biasanya dijadikan sebagai alat investasi jangka panjang, selain itu yang paling utama bagi perusahaan adalah aset tetap sebagai modal kerja untuk keberlangsungan hidup perusahaan. Karena tujuan utama dari aset tetap adalah untuk modal kerja dan tidak untuk diperjual belikan, maka untuk proses pendanaan atau cara memperoleh aset tetap tersebut harus benar-benar diperhatikan dan diperhitungkan dengan tepat.

Keputusan perusahaan dalam mengadakan aset tetap menjadi hal menarik untuk dilakukan yaitu dengan melalui pendanaan aset tetap, namun seringkali perusahaan dihadapkan dengan kesulitan tentang bagaimana perusahaan memperoleh modal atau aset yang dibutuhkan dengan cara yang mudah dan biaya seminimal mungkin. Bagi perusahaan besar hal ini bukanlah kendala yang besar, karena perusahaan besar yang memiliki modal besar tidak masalah memperoleh aset dengan cara pembiayaan tunai. Akan tetapi hal itu tidak berlaku bagi perusahaan kecil dan menengah, sumber dana internal perusahaan kecil dan menengah juga diperlukan untuk membiayai kegiatan-kegiatan perusahaan yang lain, karena kebutuhan yang harus dipenuhi perusahaan tersebut tidak akan terpenuhi jika hanya mengandalkan modal perusahaan sendiri. Sehingga untuk mengatasi masalah dana tersebut dibutuhkan beberapa alternatif pendanaan aset tetap misalkan sewa guna usaha (*leasing*), modal saham biasa dan hutang jangka panjang.

Sewa guna usaha / *Leasing* adalah suatu kontrak yang dilakukan oleh pihak *Lessor* (pemilik aset/aktiva) dengan memberikan hak istimewa kepada pihak *lessee* untuk menggunakan aktiva tersebut berdasarkan periode tertentu sesuai kesepakatan yang telah disetujui kedua belah pihak. Menurut Halim (2015:255) Sewa guna usaha adalah suatu perjanjian pendanaan barang modal yang diberikan oleh pihak *lessor* kepada *lessee* dalam periode tertentu berdasarkan kesepakatan, dimana *lessee* diberikan hak opsi (*finance lease*) atau tanpa hak opsi (*operating lease*) untuk menggunakan barang modal tersebut. Sumber pendanaan *leasing* bersifat fleksibel dan dapat menghemat modal. Hal ini karena beban sewa *leasing* mempunyai pengaruh pajak secara tetap sampai akhir

periode. Berbeda dengan hutang jangka panjang yang mempunyai pengaruh pajak yang berbeda sebagai akibat dari beban bunga menurun dan depresiasi.

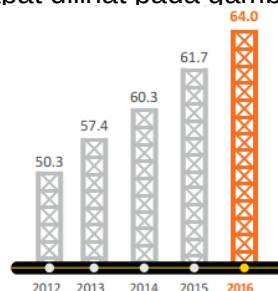
Alternatif pendanaan aktiva lainnya adalah modal saham biasa, dimana ada dua jenis saham yang digunakan dalam sumber modal perusahaan yaitu saham biasa dan saham preferen. Menurut Riyanto (1997:240) Saham adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu perusahaan yang bersangkutan, yang diterima dari hasil penjualan sahamnya "akan tetap tertanam" di dalam perusahaan sendiri selama hidupnya. Dalam suatu perusahaan untuk meningkatkan modal saham biasa ada dua cara yaitu dengan laba ditahan dan menerbitkan saham baru. ketika perusahaan lebih memilih menerbitkan saham baru maka biaya modal saham akan lebih tinggi dibanding laba ditahan karena dalam penerbitannya akan ada biaya emisi saham. Menurut Sudana (134:2011) biaya modal saham biasa merupakan tingkat minimum pendapatan yg perusahaan harus peroleh atas investasi yang digunakan dengan saham biasa. Saham biasa baru adalah biaya yang berasal dari laba ditahan yang dibebani dari emisi saham.

Alternatif pendanaan aktiva terakhir adalah hutang jangka panjang yaitu sumber pendanaan yang pembayarannya dilakukan selama lebih dari satu tahun dengan masa jatuh tempo yang telah ditentukan. Menurut Kusnadi (2000:11) Hutang Jangka panjang adalah Seluruh kewajiban keuangan perusahaan dimana pelunasannya akan dilakukan dalam waktu lebih dari satu periode akuntansi atau satu tahun. Sedangkan Sundjaja dan Barlian (2003:31) Hutang jangka panjang adalah salah satu bentuk dari pendanaan jangka panjang yang penting. Agar dapat menentukan alternatif pendanaan yang efektif dan tepat maka perlu dilakukan analisis sumber pendanaan karena kedua alternatif yaitu

leasing dan hutang jangka panjang merupakan sumber pendanaan yang menimbulkan kewajiban bagi perusahaan untuk melunasinya.

Sektor jasa , perdagangan dan investasi adalah salah satu sektor yang tercatat dalam Indeks saham sektoral BEI. Dimana dalam sektor ini terdapat 9 sub sektor, dari seluruh sub sektor yang ada pada Sektor jasa , perdagangan dan investasi terdapat Sub sektor Perdagangan besar barang produksi yang merupakan salah satu sub sektor dimana sebagian perusahaan sedang mengalami perkembangan.

Dalam perkembangan ini sebagian perusahaan dalam sub sektor perdagangan besar banyak melakukan pendanaan mesin, alat-alat berat, kendaraan serta aset lain untuk mendukung perkembangan dan perluasan perusahaannya. Oleh karena itu dibutuhkan alternatif pendanaan aktiva yang dapat menguntungkan perusahaan, dari ketiga alternatif tersebut dapat di analisis melalui arus kas keluar dari masing-masing alternatif. Berikut salah satu grafik perkembangan aset salah satu perusahaan pada sub sektor perdagangan besar barang produksi dapat dilihat pada gambar 1.1



Sumber : Laporan Keuangan PT Unuted Tractors Tbk

Gambar 1.1

Grafik pertumbuhan aset

Grafik diatas menjelaskan bahwa terjadi penambahan aset perusahaan dalam pengembangan dan perluasan usaha. Hal ini menjadi suatu pengembangan dari penelitian terdahulu yang hanya fokus pada satu

perusahaan sehingga dengan penelitian ini kita dapat membandingkan keputusan pendanaan dari perusahaan yang berbeda namun masih dalam sub sektor yang sama yaitu sub sektor perdagangan besar barang produksi. alternatif pendanaan yang dibandingkan adalah *leasing*, modal saham biasa, dan hutang Jangka Panjang. Oleh karena itu perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut untuk menentukan efektivitas pendanaan aktiva tetap menggunakan *Leasing*, modal saham biasa, dan Hutang Jangka Panjang terutama pada sub sektor perdagangan besar barang produksi yang sedang memperluas usahanya. Dari ketiga alternatif pendanaan aktiva diatas maka dapat dijadikan sebagai penelitian dengan judul. “ **Analisis Efektivitas Pengambilan Keputusan Pendanaan Aktiva Tetap menggunakan *leasing*, modal saham biasa, dan Hutang Jangka Panjang pada Perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015**

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti yaitu “ Pengambilan keputusan sumber dana mana yang paling efektif dalam pendanaan aktiva tetap antara *leasing*, modal saham biasa dan Hutang Jangka Panjang pada Perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015.

1.3. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sumber dana mana yang paling efektif dalam pendanaan aktiva tetap antara *leasing*, modal saham biasa, dan Hutang Jangka Panjang pada Perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi perusahaan

Untuk pertimbangan keputusan bagi pihak manajemen dalam menentukan sumber pendanaan aktiva tetap.

2. Bagi penulis

Untuk mengembangkan kemampuan dalam menganalisis efektivitas pendanaan pada suatu perusahaan melalui penggunaan dana yang menguntungkan bagi perusahaan antara *leasing*, modal saham biasa, dan Hutang Jangka Panjang.

3. Bagi pembaca

Diharapkan Penelitian ini bisa menjadi acuan bagi pembaca yang tertarik untuk melanjutkan penelitian yang sama di waktu yang akan datang